

ABSTRAK

Lodya Silvany.2020.“Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di SMKN 1 Sawahlunto” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Kemandirian belajar siswa cenderung rendah, tujuan dari penelitian Penelitian ini untuk mendeskripsikan kemandirian belajar pada mata Teknologi Menjahit ditinjau dari segi, (1) memiliki kebebasan berinisiatif, (2) memiliki rasa percaya diri, (3) dapat mengambil keputusan, (4) memiliki tanggung jawab, (5) mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya,(6) kemandirian siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran Teknologi Menjahit yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan *skala likert* yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan rumus persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa ditinjau dari segi, (1) Memiliki kebebasan berinisiatif berada pada kategori rendah dengan tingkat pencapaian 24,3%, (2) Memiliki rasa percaya diri berada pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian 45,4%, (3) Dapat mengambil keputusan berada pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian 57,7%, (4) Memiliki tanggung jawab berada pada kategori sedang dengan persentase 48,5%,(5) Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya berada pada kategori rendah dengan persentase 30,4% (6) Secara keseluruhan Kemandirian siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit berada pada kategori rendah dengan persentase 21,1% artinya guru harus mendorong siswa agar mandiri dalam belajar. Untuk itu perlu adanya arahan dan semangat pada diri siswa agar kemandirian belajar siswa dapat tercipta dengan baik

Kata Kunci : Kemandirian, Siswa, Mata pelajaran Teknologi Menjahit